



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 29 Juli 2017

Halaman: 13

TOILET - Pekerja menyelesaikan pembuatan toilet bawah tanah di Jalan Senopati, Yogyakarta, tempo hari. Toilet ini direncanakan selesai dibangun pada November 2017.

Toilet Underground Kelar November

YOGYA, TRIBUN - Revitalisasi Malioboro yang dikerjakan secara paralel pada 2017 ini adalah area pedestrian tahap II dan juga toilet underground (bawah tanah) yang ditargetkan rampung pada November 2017 mendatang.

Pelaksana Lapangan Toilet Underground, Wintawan Alka Putranto mengatakan bahwa saat ini pihaknya sedang mengerjakan tangga menuju toilet underground sembari menyelesaikan pencabutan *shet pile* atau besi yang digunakan untuk menahan tanah agar tidak longsor, yang sudah tercabut sekitar 100 besi dari total 209 besi yang ada.

"209 besi ditargetkan rampung (tercabut) dua minggu. Ini (kemarin) sudah mendapatkan lima hari. Estimasi dua minggu itu jika bisa dikerjakan siang dan malam," bebernya ketika dihubungi Tribun Jogja, Jumat (28/7).

Menurutnya, pekerjaan yang tidak bisa dilakukan siang dan malam itu dikarenakan saat mencabut *shet pile* menghasilkan getaran yang sangat terasa sehingga mengganggu aktivitas perkantoran yang ada di sekitar lingkungan proyek.

"Maka harus dilakukan di luar jam kerja. Di bawah saja getarannya terasa apa lagi di atas, itu kan lebih keras lagi," tambahnya.

Setelah tercabut, lanjutnya, pekerjaan di dalam dilakukan dengan fokus pada dinding yang masih dicerpal. Pihaknya merapikan dinding dan lantai agar rata dan tidak bergelombang.

"Setelah itu barulah kita melaksanakan pemasangan instalasi, keramik, toilet, dan sebagainya. Jadi di sini yang berjalan bersamaan ME (mechanical electric/installasi listrik) dan arsitekturnya. Kalau strukturnya sudah selesai, tinggal tangga. Sedang dikerjakan tangganya," urai Wintawan.

49,9 persen
Terpisah, Manajer Proyek Revitalisasi Malioboro Tahap II, Eri Purnomo mengatakan area pedestrian di tahap II kini mencapai 49,9 persen rampung dikerjakan. Proses teraso *cast in place* terus berlanjut dan *finishing* untuk slab juga berjalan.

"Penggalan untuk tanam pohon sisi barat juga sedang berjalan. Pemasangan lampu budaya cabang tiga juga terus proses," jelasnya.

Eri memutarkan, jenis pohon yang ditanam di tahap II ini sama dengan yang sebelumnya yakni pohon asam dan gayam. Sementara untuk perdunyan adalah soka merah dan pandan wangi.

Belajar dari banyaknya pohon yang kering ketika ditanam di area pedestrian tahap I, ia menjelaskan akan ada *treatment* yang berbeda pada saat penanamannya nanti.

"Proses karantina sama. Hanya pemasangan di lapangan. Pohon Asam terutama batang atasnya dibungkus dengan pelepas batang pisang agar cukup tahan terhadap cuaca terik di siang hari, seperti yang terlihat di lapangan," pungkasnya. (tov)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005